

**PENGELOLAAN PROGRAM BEASISWA REKOMENDASI DESA DALAM
MENINGKATKAN KUALIFIKASI DAN AKSES PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ENREKANG**



TESIS

Disusun Oleh:

Hasmiani

NIM.23204092033

Diajukan kepada Program Studi Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-75/Un.02/DT/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGELOLAAN PROGRAM BEASISWA REKOMENDASI DESA DALAM
MENINGKATKAN KUALIFIKASI DAN AKSES PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ENREKANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HASMIANI, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 23204092033
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6951d27b23572

Ketua Sidang

Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED



Valid ID: 694673af15631

Penguji I

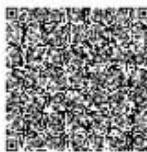
Prof. Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 69448082224cb

Penguji II

Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd
SIGNED



Valid ID: 695f118f53b79

Yogyakarta, 18 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasmiani,S.Sos
NIM : 23204092033
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Tesis saya yang berjudul: *"Pengelolaan Program Kualifikasi Pendidikan Melalui Beasiswa Rekomendasi Desa Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Enrekang"* merupakan karya dan penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain terkecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 02 Desember 2025

Yang menyatakan,



Hasmiani,S.Sos
NIM.23204092033

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasmiani,S.Sos
NIM : 23204092033
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir (tesis) dengan judul **"Pengelolaan Program Kualifikasi Pendidikan Melalui Beasiswa Rekomendasi Desa Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Enrekang"** bebas dari plagiasi dan sudah memenuhi standar dari program studi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Desember 2025

Yang menyatakan,



Hasmiani,S.Sos
NIM.23204092033

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Hasmiani,S.Sos
Tempat dan Tanggal Lahir	: Dante Koa, 08 Desember 1998
NIM	: 23204092033
Program Studi	: Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 02 Desember 2025.

Yang menyatakan,



Hasmiani,S.Sos

NIM.23204092033

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan serta koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:
**PENGELOLAAN PROGRAM KUALIFIKASI PENDIDIKAN MELALUI BEASISWA
REKOMENDASI DESA DALAM MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN DI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG**

Yang ditulis oleh:

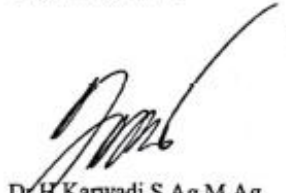
Nama	: Hasmiani,S.Sos
NIM	: 23204092033
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Magister Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 05 Desember 2025

Yang menyatakan,



Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
NIP: 19710315 199803 1 004

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۙ

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar¹. Q.S An-Nisa (4): 9

¹ “Departemen Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahnya (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2018), hlm.116.

HALAM PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Peneliti haturkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, salah satu syarat tersebut yakni penulisan tesis yang telah peneliti selesaikan dengan judul “Pengelolaan Program Beasiswa Rekomendasi Desa Dalam Meningkatkan Kualifikasi dan Akses Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Enrekang”

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu, dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang yang disinari oleh Iman dan Islam yang membawa kita menjadi umat yang dicintai oleh Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan tesis ini tidak terlepas tanpa adanya bimbingan, bantuan serta dukungan dari beberapa pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya pada kesempatan ini kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Sigit Purnama beserta stafnya, yang telah membantu peneliti pada proses mengikuti perkuliahan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Nur Saidah, M. Ag, selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi yang luar biasa untuk selalu kreatif, produktif dan inovatif.

4. Ibu Dr.Laelatu Rohmah, M.Si, selaku sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam yang telah memotivasi serta memberikan arahan kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam.
5. Bapak Prof.Dr.H.Suwadi,S.Ag.,M.Ag.,M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) sekaligus dosen penguji I sidang munaqosyah tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi yang sangat bermanfaat hingga peneliti dapat menyelesaikan studi di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Dr.H. Karwadi, S. Ag, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Tesis (DPT), yang telah membimbing peneliti dengan kesabaran dalam meluangkan waktu, pikiran serta tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis peneliti.
7. Bapak Dr.Sedya Santosa, M.Pd selaku dosen penguji II sidang munaqosyah tesis, yang telah memberikan masukan untuk perbaikan penulisan dalam penyusunan tesis.
8. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berpartisipasi dalam membantu peneliti menyelesaikan studi di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Bapak Dr.Drs.H.Syawal Sitonda,M.Ag, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Enrekang yang telah memberikan izin, meluangkan waktu dan memfasilitasi peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data penelitian.
10. Bapak Dr.Elihami,S.Pd.,M.Pd.I.,Bapak Asbar,M.Pd.,M.Hum,Bapak Razman Razak,S.E, dan Bapak Muh.Husain Kamaruddin,S. Th.I.,M.Pd, serta para dosen dan staf Universitas Muhammadiyah Enrekang yang telah memberikan dukungan, arahan dan membantu serta memfasilitasi peneliti sehingga proses pengumpulan data dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

11. Bapak Nasrullah S.Pd selaku sekertaris desa Pepandungan dan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Enrekang yang *on going* dan mahasiswa baru yang menerima beasiswa rekomendasi desa, telah berpartisipasi aktif, meluangkan waktu, dan memberikan data serta pengalaman belajar yang berharga selama proses penelitian berlangsung.
12. Bapak Syarif dan Ibu Sabira selaku orang tua peneliti, Serta kedua saudari terkasih kak Hasriati dan adek Hasriana, yang telah memberikan dukungan secara moral dan material yang tak terhitung, doa, cinta dan kasih sayang, motivasi, serta perjuangan dan pengorbanan sepenuh hati dalam mewujudkan cita-cita peneliti untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M. Pd).
13. Semua keluarga besar RiaMiranda, Mba Putri, Pak Deden, Amira dan Fela yang telah memberikan dukungan, motivasi dan kerjasama dengan peneliti dalam selama melakukan perkuliahan sampai menyelesaikan tesis ini.
14. Teman-teman seperjuangan Magister MPI B dan keluarga besar KPMM Sulawesi Selatan, teman-teman ditanah rantau khususnya Kak Yuzra, Sukma, Diva, dan Aida yang selalu memberikan dukungan, membantu serta motivasi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Peneliti berdo'a serta berharap semoga seluruh bantuan, dukungan, motivasi, serta bimbingan tersebut diterima oleh Allah SWT sebagai amal baik dan menjadi pahala serta membawa keberkahan dalam kehidupan, Aamiin.

Yogyakarta, 20 November 2025

Yang Menyatakan,



Hasmiyani

NIM. 23204092033

ABSTRAK

Hasmiani, 23204092033, “Pengelolaan Program Beasiswa Rekomendasi Desa Dalam Meningkatkan Kualifikasi dan Akses Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Enrekang.” Tesis Program Magister Manajemen Pendidikan Islam.Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2025. Pembimbing Dr.H.Karwadi,S.Ag., M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Program Beasiswa Rekomendasi Desa serta dampaknya dalam meningkatkan akses pendidikan bagi mahasiswa di Kabupaten Enrekang. Latar belakang penelitian berangkat dari masih rendahnya kesempatan pendidikan tinggi bagi masyarakat desa akibat keterbatasan ekonomi dan minimnya informasi mengenai peluang beasiswa. Program rekomendasi desa hadir sebagai upaya kolaboratif antara pemerintah desa dan perguruan tinggi untuk memberikan dukungan pembiayaan pendidikan, bimbingan akademik, serta pemberdayaan sumber daya manusia di tingkat lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggali proses penerapan program, syarat penerimaan, serta manfaat yang dirasakan oleh penerima beasiswa dan pihak desa. Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Enrekang selama 2 bulan setengah dengan subyek penelitian yang dipilih meliputi Badan Pengurus Harian (BPH) UNIMEN,Lembaga Pengembangan Institusi dan Promosi (LPIP), Biro Almuni dan kemahasiswaan (BAAK), Ketua Pimpinan Daerah Muhamamdiyah Enrekang, dan mahasiswa yang menerima program beasiswa rekomendasi desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *Pertama*, program beasiswa rekomendasi desa ini berkontribusi nyata dalam memperluas akses pendidikan, meningkatkan motivasi belajar, serta meringankan beban biaya kuliah mahasiswa selama dua semester selama proses perkuliahan. *Kedua*, keterlibatan aktif pemerintah desa memperkuat kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan tinggi sebagai investasi jangka panjang. *Ketiga*, Program Beasiswa Rekomendasi Desa dinilai efektif dalam membantu pemerataan pendidikan dan mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di wilayah pedesaan, Selain itu, kehadiran program beasiswa ini dapat memperkuat hubungan antara pemerintah desa dan perguruan tinggi dalam mendorong pengembangan potensi generasi muda. Secara keseluruhan, program beasiswa rekomendasi desa terbukti menjadi strategi penting dalam mendukung peningkatan akses dan pemerataan pendidikan di wilayah pedesaan.

Kata Kunci: Pengelolaan Beasiswa Rekomendasi Desa, Akses Pendidikan, Univesitas Muhammadiyah Enrekang

ABSTRACT

Hasmiani, 23204092033, *“Management of Village Recommendation Scholarship Programs in Improving Qualifications and Access to Education at Muhammadiyah University of Enrekang.”* Master's Thesis in Islamic Education Management. Faculty of Education and Teacher Training. State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2025. Supervisor Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag.

This study aims to analyze the implementation of the Village Recommendation Scholarship Program and its impact on improving access to education for students in Enrekang Regency. The background of the study arises from the still limited opportunities for higher education for rural communities due to economic constraints and limited information about scholarship opportunities. The village recommendation program was introduced as a collaborative effort between village governments and universities to provide educational financial support, academic guidance, and empowerment of human resources at the local level. This study uses a qualitative approach with interview, observation, and documentation methods to explore the program implementation process, admission requirements, and the benefits experienced by scholarship recipients and the village authorities. The research was conducted at Muhammadiyah University of Enrekang for two and a half months with research subjects selected, including Daily Management Board (BPH) of UNIMEN, Institutional Development and Promotion Agency (LPIP), Alumni and Student Affairs Bureau (BAAK), Chairman of the Muhammadiyah Regional Leadership in Enrekang, and students receiving the village recommendation scholarship program.

The research results indicate that, first, the village recommendation scholarship program makes a tangible contribution to expanding access to education, increasing learning motivation, and alleviating students' tuition costs for two semesters during their studies. Second, active involvement of the village government strengthens community awareness of the importance of higher education as a long-term investment. Third, the Village Recommendation Scholarship Program is considered effective in helping equalize education and supporting the improvement of human resource quality in rural areas. In addition, the presence of this scholarship program can strengthen the relationship between the village government and higher education institutions in promoting the development of young people's potential. Overall, the village recommendation scholarship program has proven to be an important strategy in supporting increased access to and equality in education in rural areas.

Keywords: *Village Recommendation Scholarship Management, Educational Access, Muhammadiyah University of Enrekang.*

DAFTAR ISI

PENGELOLAAN PROGRAM BEASISWA REKOMENDASI DESA	1
LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	v
HALAM PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka	11
E. Kerangka teori	16
1. Pengertian Beasiswa.....	16
2. Jenis-Jenis Beasiswa.....	21
3. Kualifikasi Pendidikan	23
4. Akses Pendidikan	25
F. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33

C. Subjek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Keabsahan Data	38
F. Teknis Analisis Data.....	39
BAB III.....	42
GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH	42
ENREKANG	42
A. Sejarah Universitas Muhammadiyah Enrekang.....	42
B. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Muhammadiyah Enrekang.....	54
C. Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Enrekang	58
D. Sarana dan Prasarana Universitas Muhammadiyah Enrekang.....	65
E. Kerjasama Universitas Muhammadiyah Enrekang.....	68
BAB IV	73
PROGRAM BEASISWA REKOMENDASI DESA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG	73
A. Penerapan Program Beasiswa Rekomendasi Desa	73
a. Latar Belakang Program beasiswa Rekomendasi Desa.....	73
b. Sasaran Tujuan Program Beasiswa Rekomendasi Desa	81
c. Persyaratan Program Beasiswa Rekomendasi Desa	84
d. Data Penerima Beasiswa Rekomendasi Desa	91
e. Rincian Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) mahasiswa tahun akademik 2025/2026	95
B. Peran Pemerintahan Desa Enrekang dalam meningkatkan akses pendidikan di Universitas Muhammadiyah Enrekang.	101
C. Dampak Dari Program Beasiswa Rekomendasi Desa Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan.	110
BAB V	121
PENUTUP.....	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA.....	126
LAMPIRAN.....	130
DOKUMENTASI.....	143
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	145

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3.1 Fakultas Sains dan Teknologi.....	49
Tabel 3.2 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	49
Tabel 3.3 Program Pascasarjana	50
Tabel 3.4 Rektor dan Wakil Rektor UNIMEN	53
Tabel 3.5 TENDIK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	60
Tabel 3.6 TENDIK Fakultas Sains dan Teknologi.....	61
Tabel 3.7 Staf Universitas Muhammadiyah Enrekang	62
Tabel 3.8 Sarana dan Prasarana Universitas Muhammadiyah Enrekang.....	67
Tabel 3.9 Data Nama kerjasama dengan Instansi Universitas	70
Tabel 3.10 Data Kerjasama dengan Instansi Pemerintah.....	71
Tabel 3.11 Data Kerjasama dengan Instansi Internasional	71
Tabel 4.3 SPP Setiap Program Studi.....	97
Tabel 4.4 Komponen Biaya Pokok UNIMEN	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi Universitas Muhammadiyah Enrekang	50
Gambar 3.2 Kampus I : Universitas Muhammadiyah Enrekang	51
Gambar 3.3 Kampus II: Universitas Muhammadiyah Enrekang	51
Gambar 3.4 Bagan Struktur Organisasi UNIMEN	58
Gambar 3.5 Struktur Inti Universitas Muhammadiyah Enrekang	59
Gambar 3.6 Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.....	60
Gambar 3.7 Dosen Fakultas Sains dan Teknologi	61
Gambar 4.1 Formulir PMB 2025/2026.....	89
Gambar 4.2 Surat Rekomendasi Desa Pepandungan	90
Gambar 4.3 Grafik Penerima Program Beasiswa Rekomendasi Desa	92
Gambar 4.4 Tokoh Penyantun.....	105
Gambar 4.5 Program Beasiswa Full	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara.....	131
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian	134
Lampiran 3: Data Mahasiswa Penerima Beasiswa Rekomendasi Desa	135
Lampiran 4: Dokumentasi wawancara.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terdapat permasalahan tentang mahalny biaya pendidikan di Indonesia, membuat banyak warga Indonesia berfikir bahwa jika tidak ada biaya maka tidak bisa melanjutkan pendidikan. Pemikiran ini sangat dangkal karena di zaman sekarang sudah banyak macam beasiswa yang diberikan kepada anak-anak Indonesia agar tetap melanjutkan pendidikan. Beasiswa tersebut ada yang datang dari pemerintah dan ada pula yang datang dari swasta. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupaya mengalokasikan dana untuk memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa yang orang tuanya tidak mampu untuk membiayai pendidikannya, dan beasiswa kepada mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi, baik kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Melihat kenyataan di negara kita ini, sekian banyak anak yang lahir dari kalangan keluarga mampu maupun tidak mampu diharapkan dapat mengenyam pendidikan tinggi. Dan yang disayangkan ketika seorang mahasiswa mempunyai potensi akademik tetapi tidak bisa mengembangkan potensinya karena terkendala masalah biaya pendidikan. Akan tetapi dalam hal ini pemerintah telah mengupayakan solusinya dengan cara memberikan beasiswa bagi pelajar dari kalangan tidak mampu agar dapat meneruskan pendidikannya

Pemberian bantuan pendidikan biasanya diutamakan untuk mahasiswa yang berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu. Keluarga mampu dengan keluarga kurang mampu tentu memiliki cara pandang yang berbeda terhadap pendidikan, anak dari keluarga yang mampu pada umumnya mendapatkan bimbingan dan arahan dari orang tuanya untuk mengenyam pendidikan. sedangkan anak dari keluarga kurang mampu tidak cukup mendapat arahan tentang pendidikan karena fokus dengan arahan untuk mencukupi kebutuhan makan sehari-hari. Biasanya mereka akan beralasan, alih-alih untuk menikmati pendidikan, untuk makan sehari hari saja sudah cukup sulit.

Landasan hukum tentang beasiswa tertera dalam peraturan perundang-undangan berikut : Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Menteri Nomor 30 Tahun 2010 tentang pemberian bantuan biaya pendidikan kepada peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu (Direktorat membiayai Jenderal Kemahasiswaan, 2015:2)²

² Raka Ramadhon, Riswan Jaenudin, and Siti Fatimah, "Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya," *Jurnal Profit* 4, no. 2 (2017): hlm.204.

Pemerintah pusat sudah sangat memperhatikan pendidikan dengan membuat peraturan undang-undang yang memungkinkan semua warga negara mendapatkan Pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dalam bentuk Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Kartu Indonesia Pintar (KIP), beasiswa tidak mampu, dan pendidikan bebas biaya hingga 12 tahun adalah beberapa program yang dibuat oleh pemerintah³. Namun, dari program tersebut belum menjangkau semua anak Indonesia, sehingga belum memenuhi hak mereka dalam mendapatkan pendidikan yang layak. Tanggung jawab dalam pemberian layanan pendidikan tidak hanya bergantung pada lembaga sekolah, tetapi perlu juga dukungan dari pihak lain salah satunya dari pemerintahan desa sebagai lembaga pemerintah yang berhubungan langsung dengan masyarakat, sehingga perlu berperan aktif dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Hal ini sudah diatur melalui peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015 tentang susunan dan tata kerja pemerintah desa pasal 6 ayat 2 yang menjelaskan tentang peran atau tugas kepala desa yaitu sebagai pelaksana utama pemerintahan desa, Menyusun program pembangunan desa, pembinaan organisasi kemasyarakatan dan pemerdayaan masyarakat agar maju dan berkembang. Dari beberapa tugas yang disebutkan salah satu tugas pemerintah desa yang berhubungan dengan Pendidikan adalah turut serta

³ Farmawati Nur, Mappicara Andi, and Habibah Sitti, "Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): hlm.116.

memfasilitasi anak-anak yang mengalami kesulitan menempuh pendidikan⁴.

Pemberian layanan pendidikan oleh pemerintah desa berlaku untuk seluruh wilayah Indonesia, tidak terkecuali di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) atau daerah terpencil. Dilihat dari segi modal dasarnya, daerah terpencil memang tidak memiliki prasyarat yang lebih baik dibandingkan dengan wilayah perkotaan⁵. Daerah terpencil disebut juga *remote area*, karena wilayahnya yang sangat terpisah dengan wilayah lainnya, sehingga tidak dimungkinkan untuk menjangkau beberapa wilayah dalam satu kali perjalanan saja, wilayah 3T memiliki banyak keterbatasan baik dari segi Pembangunan sarana-prasarana, akses jalan yang sulit, informasi dan internet, kualitas Pendidikan, serta pada masalah karakter pada anak-anak. Dengan demikian daerah 3T sangat membutuhkan perlakuan atau upaya yang tinggi agar dapat sejajar dengan kemajuan di wilayah perkotaan baik dari segi pemikiran khususnya pada bidang Pendidikan⁶. Pada tahun 2024, jumlah penduduk Kabupaten Enrekang mencapai 232.865 jiwa, terdiri dari 118.330 laki-laki dan 114.535 perempuan. Rasio jenis kelamin pada tahun tersebut tercatat sebesar 103,31, menunjukkan bahwa populasi laki-laki sedikit lebih besar dibandingkan perempuan. Peningkatan jumlah penduduk turut mendorong naiknya tingkat

⁴ Faisal Najamuddin, Retyana Wahrini, and Hasbi, "Pemberdayaan Desa Melalui Pelatihan Pengoperasian Microsoft Office Dalam Administrasi Data Desa Di Polewali Mandar Sulawesi Barat," *Jurnal Bangun Abdimas* 1, no. 2 (2022): hlm.82-88.

⁵ Hanis Nur, "Diskriminasi Pendidikan Masyarakat Terpencil Dibandingkan Dengan Negara Lainnya," *Journal Sociology of Education* 6 1, no. 79 (2018): hlm.33-43.

⁶ Agus Dudung et al., *Model Pendidikan Daerah 3T Berbasis Kearifan Lokal*, 2018. Hlm.118

kepadatan penduduk, meskipun sebaran penduduk di tiap kecamatan masih belum seimbang. Secara keseluruhan, kepadatan penduduk Enrekang pada 2024 berada di angka 127,84 jiwa per km². Kecamatan Alla menjadi kawasan dengan kepadatan tertinggi yaitu 715,39 jiwa per km², sedangkan Kecamatan Bungin memiliki kepadatan terendah dengan 23,76 jiwa per km².⁷

Kabupaten Enrekang menjadi sentra penghasil tanaman hortikultura terbesar di Sulawesi Selatan, yang dimana hampir semua tanaman hortikultura yang memadai di pelantaran pasar di Sulawesi Selatan bahkan untuk beberapa pasar di Jawa dan Kalimantan, disuplai dari Enrekang. Komoditas hortikultura yang di impor yaitu sayuran berupa kubis, sawi, tomat, bawang merah, daun bawang, cabai besar, hingga kacang merah, terong, buncis, wortel, kacang panjang, serta labu siam⁸.

Pemerintah pusat hingga pemerintah daerah adalah lembaga yang bertanggung jawab atas terpenuhinya hak anak untuk mendapatkan pendidikan. Meskipun dalam hal ini tidak dapat diabaikan adanya peran orang tua dan masyarakat sebagai mitra pendidikan yang mampu mendorong anak-anak agar tetap bersekolah⁹. Peran pemerintahan desa dalam hal administrasi dan pelayanan Masyarakat sangat penting termasuk

⁷ Rama Deliza, very fitra, *Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang*, vol. 50, 2025. Hlm.50.

⁸ Nur Alam Bachrul, "Pemetaan Komoditi Sayur Unggulan Di Kabupaten Enrekang Menggunakan SIG (Sistem Informasi Geografis) Mapping of Leading Vegetable Commodities in Enrekang Regency Using GIS (Geographical Information System)" 6, no. 1 (2023): hlm.46-54.

⁹ Wahyudi Wahyudi and Mahdiansyah Mahdiansyah, "Peran Pemerintah Desa Dalam Mendukung Pendidikan Anak-Anak Desa Terpencil," *Jurnal Borneo Humaniora* 6, no. 2 (2023): hlm.87-95.

dalam hal pendidikan. Dengan akses informasi mengenai kualitas anak-anak atau kondisi pendidikan di luar desa sangat diperlukan informasi tambahan dari pihak tokoh masyarakat setempat, oleh karena itu dengan pemerintah mengetahui kemampuan yang dimiliki seorang anak dan sangat pantas untuk melanjutkan pendidikan pemerintah desa memberikan surat rekomendasi dari bisa agar dapat melanjutkan pendidikannya di tingkat universitas. Dan berdasarkan hasil penelitian lapangan peneliti sebelumnya respon dari masyarakat khususnya daerah di Kabupaten Enrekang sangat baik, dan mereka sangat menginginkan dengan adanya program ini sangat membantu mereka dalam menyekolahkan anaknya di jenjang universitas tanpa memikirkan biaya.

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian Cuma-Cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (bisa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan¹⁰. Program beasiswa rekomendasi desa dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mengoptimalkan potensi generasi muda desa sebagai aset pembangunan jangka panjang. Banyak desa memiliki pelajar yang cerdas, berprestasi, dan memiliki motivasi tinggi, namun sering tidak mampu

¹⁰ Fuzzy Method, "Penerapan Metode SAW Dan Fuzzy Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa in Decision Support System Scholarship" 3, no. 2 (2016): hlm.89.

melanjutkan studi karena keterbatasan ekonomi keluarga serta minimnya akses informasi beasiswa skala nasional. Melalui program ini, desa diberikan ruang untuk secara langsung menyeleksi dan mengusulkan calon penerima beasiswa berdasarkan rekam jejak akademik, karakter, serta kontribusi sosial calon mahasiswa di lingkungannya. Program ini juga menjadi bentuk sinergi antara pemerintah desa, perguruan tinggi, dan lembaga pembina pendidikan untuk menciptakan pemerataan kesempatan belajar, memperkecil kesenjangan sosial, serta memperkuat kemandirian desa dalam mempersiapkan lulusan pendidikan tinggi yang nantinya kembali memberikan dampak positif bagi pembangunan daerah asal.

Universitas Muhammadiyah Enrekang merupakan salah satu kampus swasta yang memiliki program beasiswa yang sangat banyak dan diterapkan untuk mahasiswa yang ingin melanjutkan sekolah khususnya di jenjang perkuliahan. Hal ini berdasarkan data yang mahasiswa yang masuk di universitas masuk dengan jalur beasiswa dan tujuan awal dari kampus ini didirikan memang untuk menjadu wadah bagi masyarakat yang ada enrekang yang ingin melanjutkan pendidikan dan terhalang oleh biaya. Salah satu program yang ingin ditingkat oleh pemerintahan Enrekang yaitu masyarakat yang memang tinggal di kampung-kampung di Enrekang, dan masyarakat sekitar kampus UNIMEN¹¹.

¹¹ Hasil Dokumentasi dari website program beasiswa di UNIMEN, <https://lanskapsulawesi.com/unimen-jadi-bagian-dari-program-nasional-beasiswa-cendekia-baznas/>, Di akses pada tanggal 10 Agutsus 2025.

Sebagaimana latar belakang permasalahan yang dipaparkan di atas. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait bagaimana penerapan beasiswa surat rekomendasi desa, dengan judul penelitian, **“Pengelolaan Program Beasiswa Rekomendasi Desa Dalam Meningkatkan Kualifikasi dan Akses Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Enrekang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data dan fakta yang telah dipaparkan dalam latar belakang penelitian di atas, peneliti lebih memfokuskan tentang sistem penerapan program beasiswa surat rekomendasi desa. Fokus penelitian ini dijelaskan dengan beberapa sub bab agar lebih rinci dan optimal dalam menjelaskan hasil penelitian, yang dijelaskan berdasarkan dalam beberapa rumusan masalah diantaranya sebagai berikut;

1. Bagaimana pengelolaan program beasiswa rekomendasi desa di Universitas Muhammadiyah Enrekang?
2. Bagaimana peran pemerintah desa Enrekang dalam meningkatkan akses pendidikan di Universitas Muhammadiyah Enrekang?
3. Apa dampak dari program beasiswa rekomendasi desa dengan akses Pendidikan di Kabupaten Enrekang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Mendeskripsikan tentang penerapan program beasiswa Surat Rekomendasi Desa yang di terapkan di Universitas Muhammadiyah Enrekang.
- b. Menganalisis kebijakan pemerintah Enrekang dari program beasiswa dengan Surat Rekomendasi Desa yang diterapkan di Universitas Muhammadiyah Enrekang.
- c. Menganalisis dampak dari kebijakan atau program beasiswa dalam meningkatkan akses dalam bidang akademis serta minat dalam melanjutkan pendidikan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan lebih mendalam tentang program beasiswa khususnya pada surat rekomendasi desa dalam meningkatkan minat dan akses Pendidikan bagi Masyarakat di Kabupaten Enrekang.
 - 2) Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada lembaga-lembaga Pendidikan tentang banyaknya siswa-siswa yang belum mendapatkan Pendidikan yang layak.

- 3) Dan selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para praktisi Pendidikan dalam melaksanakan kajian lebih lanjut tentang program-program beasiswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Kepala Desa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk PPD (Program Pembangunan Desa) agar dapat memberikan landasan empiris dalam meningkatkan kualitas dan lebih memaksimalkan program yang dibuat agar masyarakatnya lebih maju dalam dunia Pendidikan, ekonomi dan Sumber daya.
- 2) Bagi Universitas Muhammadiyah Enrekang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan atau jadi evaluasi khususnya bagi mahasiswa yang mendapatkan program beasiswa dengan Surat Rekomendasi Desa, sehingga kampus dapat mengevaluasi minat atau fasilitas yang diberikan oleh kampus digunakan dengan baik oleh mahasiswa tersebut, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dari universitas.
- 3) Bagi Masyarakat Kabupaten Enrekang, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Enrekang agar minat dalam menjalani Pendidikan lebih meningkat.

D. Kajian Pustaka

Memahami tentang peran kajian penelitian terdahulu yang bermanfaat untuk melakukan perbandingan dan menunjukkan bahwa tesis ini memiliki perbedaan dengan penelitian atau karya-karya sebelumnya, sehingga dapat menghindari adanya duplikasi atau plagiarisme dalam penulisan. Dan berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan penulis menemukan beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Wahyudi dan Mahdiansyah (2023), penelitian ini berjudul “Peran Pemerintahan Desa Dalam Mendukung Pendidikan Anak-Anak Desa Terpencil”. ¹²	Penelitian ini membahas tentang kondisi Pendidikan di Desa Long yang memiliki banyak kekurangan seperti kurangnya sarana-prasarana Pendidikan sehingga banyak siswa yang putus sekolah. Serta kurangnya motivasi dari orang tua siswa dalam melanjutkan Pendidikan.
2.	Ayu Ratnasari (2020), penelitian ini berjudul “Penyelenggaraan Pelayanan Surat Keterangan Tidak Mampu Aparat Desa Badak Baru Kecamatan Muara Badak	Penelitian ini membahas mengenai sistem penyelenggaraan pelayanan SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) namun di Desa Badak Baru Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara banyak masyarakatnya yang berumur tua sehingga sulit untuk mengerti sistem dan cara untuk

¹² Wahyudi and Mahdiansyah, “Peran Pemerintah Desa Dalam Mendukung Pendidikan Anak-Anak Desa Terpencil, 2023, Hlm.87-95.”

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil penelitian
	Kabupaten Kutai Kartanegara”. ¹³	membuat SKTM, Pada Pemerintahan Desa Badak Baru memberikan pelayanan dalam pembuatan SKTM dengan masyarakatan berdasarkan Sistem Informasi Pelayanan Publik Kepmenpan Nomor 63 Tahun 2003.
3.	Putri Gloria dan Eko Sedyono (2022), penelitian ini berjudul “Perancangan Sistem Rekomendasi Pemberian Beasiswa dengan metode <i>Fuzzy Tsukamoto</i> ”. ¹⁴	Pada penelitian ini membahas tentang proses seleksi mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dengan menggunakan metode <i>Fuzzy Tsukamoto</i> sebagai sistem pendukung keputusan yang dapat membantu memberikan rekomendasi mahasiswa yang berhak menerima beasiswa sehingga dalam proses seleksi dapat dilakukan dengan waktu yang lebih cepat dan akurat.
4.	Yullya Putri Utami (2021), penelitian ini berjudul “Implementasi Program Pemberian Beasiswa Daerah untuk Mahasiswa Kabupaten Lamandau”. ¹⁵	Penelitian ini membahas tentang pemerintahan Kabupaten Lamandau yang terus mendukung sumber daya manusia nya dalam bidang Pendidikan dengan memberikan beasiswa kepada seluruh

¹³ Ayu Ratnasari, “Penyelenggaraan Pelayanan Surat Keterangan Tidak Mampu Aparat Desa Badak Baru Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara,” *EJournal Ilmu Pemerintahan* 8, no. 4 (2020): hlm.213-226.

¹⁴ Putri Gloria and Eko Sedyono, “Perancangan Sistem Rekomendasi Pemberian Beasiswa Dengan Metode Fuzzy Tsukamoto,” *Journal of Information Technology Ampera* 3, no. 2 (2022): hlm.124-147..

¹⁵ Yullya Putri Utami, “Implementasi Program Pemberian Beasiswa Daerah Untuk Mahasiswa Kabupaten Lamandau,” *Journal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan* 10, no. 1 (2021): hlm.1-12.

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil penelitian
		mahasiswa yang berasal dari Lamandau yang menempuh Pendidikan di luar daerah setempat. Karena bagi pemerintahan desa di Kabupaten Lamandau kemajuan daerah juga harus dengan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan dengan adanya beasiswa ini maka setelah mahasiswa selesai kuliah dapat membangun daerah dengan ilmu yang mereka terima di bangku perkuliahan.
5.	Nur Azizah Syarif (2020), penelitian ini berjudul “Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam pemberian Beasiswa Mahasiswa Sebagai Upaya peningkatan Kualitas Pendidikan di Kabupaten Luwu Timur”. ¹⁶	Penelitian ini membahas tentang implementasi kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Luwu Timur yang membuat kebijakan untuk selalu komitmen dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dan sumber daya manusia
6.	Widdy Yuspita Widiyaningrum dan Fachira Salsabila (2024), penelitian ini berjudul “Implementasi Program Beasiswa Ti Bupati (BESTI) Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung”. ¹⁷	Penelitian ini membahas tentang program beasiswa ti bupati (BESTI) yang diterapkan untuk membantu Masyarakat kabupaten Bandung yang kurang mampu dan berprestasi dengan memenuhi persyaratan dan kebijakan yang diberikan oleh pemerintah dengan syarat

¹⁶ Syarif Nurazizah, “Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pemberian Beasiswa Mahasiswa Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Kabupaten Lumu Timur.” 2507, no. February (2020): hlm.1-9.

¹⁷ Widdy Yuspita Widiyaningrum et al., “IMPLEMENTASI PROGRAM BEASISWA TI BUPATI (BESTI)” 10, no. November (2024): hlm.772-787.

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil penelitian
		hafal minimal 1 Juz Al-Qur'an dan harus berdomisili di Kabupaten Bandung.
7.	Wirastiani Binti Yusup (2019), penelitian ini berjudul "Evaluasi Program Indonesia Pintar dalam peningkatan Akses Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama". ¹⁸	Dalam penelitian ini membahas tentang dari segini analisis manfaat dan biaya masih terdapat kesenjangan karena walaupun peserta didik penerima PIP merasakan manfaat dari Program Indonesia Pintar yang dimana pada penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Salatiga, dan dana yang diterima masih sangat kurang dan belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan peserta didik sesuai dengan manfaat yang ingin dicapai oleh pemerintah setempat.
8.	Ika Ayuningtyas (2021), penelitian ini berjudul "Ketimpangan Akses Pendidikan di Kalimantan Timur". ¹⁹	Dalam penelitian ini membahas tentang ketimpangan akses Pendidikan menengah lebih rendah wilayah pedesaan dibandingkan di wilayah perkotaan. reformasi kebijakan di bidang Pendidikan sangat diperlukan untuk menghilangkan keterkaitan antara akses Pendidikan anak dengan keadaan diluar kontrol seorang anak, seperti latar belakang keluarga atau tempat tinggal. Dan Adapun

¹⁸ Wirastiani Binti Yusup, Bambang Ismanto, and Wasitohadi Wasitohadi, "Evaluasi Program Indonesia Pintar Dalam Peningkatan Akses Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama," *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 6, no. 1 (2019): hlm.44-53.

¹⁹ Ika Ayuningtyas, "Ketimpangan Akses Pendidikan Di Kalimantan Timur," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6, no. 2 (2021): hlm. 117.

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil penelitian
		kebijakan yang bisa diterapkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah memperbanyak jumlah sekolah menengah, serta meningkatkan akses transportasi dan infrastruktur jalan untuk mempermudah akses Pendidikan.
9.	Hilaliyah Sayuthi,Siti Maesaroh, dan Baharuddin (2024), Penelitian ini berjudul “Efektivitas Program Bantuan Operasional Sekolah Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan”. ²⁰	Dalam penelitian ini membahas tentang program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dilaksanakan dari tahun 2005 ini bertujuan untuk memberikan akses pendidikan secara seluas-luasnya bagi Masyarakat Indonesia. Dengan adanya program ini sangat membantu dalam meningkatkan akses Pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia sesuai dalam konstitusi UUD 1945 pasal 31 yaitu menjamin hak mendapatkan pendidikan yang setara bagi seluruh masyarakat Indonesia.
10.	Haryati,Andri,dan Maulina Nabila (2024), penelitian ini berjudul “Pengembangan Model Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi untuk meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan”. ²¹	Dalam penelitian ini membahas tentang pengembangan model manajemen Pendidikan Islam berbasis teknologi penting untuk meningkatkan akses dan kualitas Pendidikan di era digital, dalam metode pembelajaran digital dengan pembelajaran interaktif,aksesibilitas, dan evaluasi kinerja siswa sangat

²⁰ Hilaliyah Sahila, Siti Maesaroh, and Baharuddin, “Efektivitas Program Bantuan Operasional Sekolah Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan,” *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 5, no. 3 (2024): hlm.307-315.

²¹ Maulina Nabila, “Pengembangan Model Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Akses Dan Kualitas Pendidikan” 5, no. 10 (2024): hlm.3725-3733.

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil penelitian
		membantu dalam pengembangan keterampilan digital dan karakter sesuai dengan nilai-nilai Islami. Dengan adanya manajemen yang responsif dengan lembaga Pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan perubahan sambil menjaga esensi Pendidikan yang holistik.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas tentang berbagai aspek, model dan banyak program beasiswa yang diterapkan pada sebuah lembaga pendidikan, beberapa penelitian fokus dengan sistem atau cara untuk mendapatkan program beasiswa tersebut seperti KIP, Dana BOS. Ada pun kebaruan pada penelitian ini terletak pada model atau program beasiswa dan lokasi penelitiannya yaitu dengan program beasiswa rekomendasi desa yang diterapkan di Universitas Muhammadiyah Enrekang. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan perspektif baru dalam Manajemen Pendidikan Islam, khususnya menganalisis tentang penerapan program beasiswa rekomendasi desa yang diterapkan di Kabupaten Enrekang ini dapat memberikan peluang untuk masyarakatnya dalam melanjutkan pendidikan yang berkualitas.

E. Kerangka teori

1. Pengertian Beasiswa

Beasiswa merupakan penghasilan tambahan yang diberikan kepada seseorang atas dasar prestasi yang diraih maupun karena kemampuan

ekonomi yang belum memadai. Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan yang diberikan pada perorangan yang digunakan demi keberlangsungan Pendidikan yang ditempuh. Beasiswa ini dapat diberikan oleh Lembaga pemerintah, Perusahaan maupun Yayasan. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada beberapa Tingkat karena biasanya ada sistem ikatan dinas setelah selesai masa Pendidikan, dan untuk kurun waktu setiap lembaga yang memberikan beasiswa²². Beasiswa adalah bentuk bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada mahasiswa, baik dalam bentuk uang maupun dukungan pendidikan lainnya, sebagai bentuk penghargaan atas capaian prestasi atau untuk membantu mahasiswa yang memiliki keterbatasan biaya. Pemberian beasiswa bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa agar dapat melanjutkan pendidikan sesuai bidang yang diminati, terutama bagi mereka yang mengalami hambatan dalam pembiayaan. Selain itu, beasiswa juga berperan dalam menciptakan pemerataan akses pendidikan, meningkatkan kesejahteraan, serta menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas. Kebijakan ini menjadi wujud nyata kontribusi pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat provinsi, kota, hingga kabupaten.

Erny Murniasih mengemukakan bahwa beasiswa diartikan sebagai suatu bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar bisa melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pengharganya

²² Desi Andreswari 2019 Magdalena, "BEASISWA," 2009, hlm.5-11.

bisa berupa akses tertentu pada suatu institusi atau suatu penghargaan yang berupa bantuan keuangan. Pada dasarnya, beasiswa adalah penghasilan bagi yang menerimanya. Hal ini sesuai dengan ketentuan pasal 4 ayat (1) Undang-undang PPh/2000.²³ Disebutkan pengertian penghasilan adalah tambahan kemampuan ekonomis dengan nama dan dalam bentuk apa pun yang diterima atau diperoleh dari sumber Indonesia atau luar Indonesia yang dapat digunakan untuk konsumsi atau menambah kekayaan Wajib Pajak. Karena beasiswa bisa diartikan menambah kemampuan ekonomis bagi penerimanya, berarti beasiswa merupakan penghasilan. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. Lama ikatan dinas ini berbeda-beda, tergantung pada lembaga yang memberikan beasiswa tersebut. beasiswa juga banyak diberikan kepada berkelompok (group) misalnya ketika ada event perlombaan yang diadakan oleh lembaga pendidikan, dan salah satu hadiahnya adalah beasiswa. Berikut parafrase versi lain dengan gaya penulisan berbeda:

Menurut Erny Murniarsih, Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) adalah bentuk dukungan yang diberikan untuk membantu pemerataan kesempatan pendidikan bagi mahasiswa yang mengalami

²³ Asiva Noor Rachmayani, "PENGARUH BEASISWA DAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN TERHADAP PRESTASI BELAJARAKTIVIS MAHASISWASTIE PANCASETIA BANJARMASIN," 2015, hlm.6.

kendala biaya akibat kondisi ekonomi, khususnya bagi mahasiswa yang menunjukkan prestasi akademik. Secara umum, tujuan beasiswa PPA antara lain²⁴:

- 1) Memperluas kesempatan belajar bagi mahasiswa yang tidak mampu membayar biaya pendidikan.
- 2) Memotivasi mahasiswa agar tetap bersemangat dalam belajar dan dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
- 3) Mendorong peningkatan hasil akademik mahasiswa sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dalam pasal 31 ayat (1) yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Dalam hal ini diamanatkan pada pemerintah untuk dapat memberikan akses pada Masyarakat untuk mengenyam Pendidikan guna mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal²⁵. Hal ini untuk mempertegas kewajiban pemerintah dalam mengupayakan akses yang mudah bagi seluruh masyarakat dalam mengenyam Pendidikan seperti tujuan yang harus dicapai oleh pemerintah yang dimana tertera dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dan hal ini hanya dapat dicapai jika akses yang baik bagi seluruh Masyarakat. Berdasarkan ketentuan yang dimuat dalam Undang-Undang Republik

²⁴ B A B II, “Efektivitas Program Beasiswa Cendekia BAZNAS Dalam Meningkatkan Kemandirian Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Rahmat Gunawan,” 2009, hlm.3.

²⁵ D I Kabupaten, Kuantan Singingi, and Email Dalenadewiyahoocom, “JOM FISIP Vol. 4 No. 2 Oktober 2017 Page 1” 4, no. 2 (2017): hlm.2.

Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang tugas dari Pemerintah Daerah adalah pelaksanaan urusan pemerintahan yang dijalankan oleh pemerintah daerah bersama DPRD berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Pelaksanaan pemerintahan tersebut berlandaskan prinsip otonomi yang seluas-luasnya dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Dalam undang-undang dan peraturan-peraturan pemerintah tentang pendidikan dinyatakan juga tentang dana ataupun pembiayaan pendidikan tersebut. Kita bisa melihat salah satu yaitu dalam Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 76 ditetapkan (1) Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau Perguruan Tinggi berkewajiban memenuhi hak mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi untuk dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan peraturan akademik, (2) pemenuhan hak mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan cara memberikan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi; bantuan atau membebaskan biaya pendidikan; dan/atau pinjaman dana tanpa bunga yang wajib dilunasi setelah lulus dan atau memperoleh pekerjaan.²⁶

²⁶ M A P Jurnal, Administrasi Publik, and Vol No, "MAP (Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik) Vol . 1 No . 2 ISSN 2615-2142 ABSTRACT PENDAHULUAN, no. 2 (2016): hlm.183.

2. Jenis-Jenis Beasiswa

Erny Murniasih mengemukakan bahwa beasiswa yang diterapkan di lembaga pendidikan ada beberapa macam diantaranya²⁷:

- a) Beasiswa Penghargaan Beasiswa ini biasanya diberikan kepada kandidat yang memiliki keunggulan akademik. Beasiswa ini diberikan berdasarkan prestasi akademik mereka secara keseluruhan. Misalnya, dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Meski sangat kompetitif, beasiswa ini ada dalam berbagai bentuk;
- b) Beasiswa Bantuan Jenis beasiswa ini adalah untuk mendanai kegiatan akademik para mahasiswa yang kurang beruntung, tetapi memiliki prestasi. Komite beasiswa biasanya memberikan beberapa penilaian pada kesulitan ini, misalnya, seperti pendapatan orangtua, jumlah saudara kandung yang sama-sama tengah menempuh studi, pengeluaran, biaya hidup, dan lain-lain;
- c) Beasiswa Atletik, Universitas biasanya merekrut atlet populer untuk diberikan beasiswa dan dijadikan tim atletik perguruan tinggi mereka. Banyak atlet menyelesaikan pendidikan mereka secara gratis, tetapi membayarnya dengan prestasi olahraga. Beasiswa seperti ini biasanya tidak perlu dikejar, karena akan diberikan kepada mereka yang memiliki prestasi;

²⁷ Ilham, I Gede Suwijana, and Nurdin, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Pada Smk 2 Sojol Menggunakan Metode Ahp," *Jurnal Elektronik Sistim Informasi Dan Komputer (Jesik)* 4, no. 2 (2018): hlm.48-58.

- d) Beasiswa Penuh, banyak orang menilai bahwa beasiswa diberikan kepada penerimanya untuk menutupi keperluan akademik secara keseluruhan. Jika anda benar-benar beruntung, tentunya anda akan mendapatkan beasiswa seperti ini. Beasiswa akan diberikan untuk menutupi kebutuhan hidup, buku, dan biaya pendidikan. Namun, banyak beasiswa lainnya mengcover biaya hidup, buku, atau sebagian dari uang sekolah.
- e) Beasiswa Bidik Misi, Beasiswa Bidik Misi merupakan program dari Dirjen Dikti untuk perguruan tinggi negeri, termasuk beberapa Universitas di Kabupaten Enrekang yang menerapkan beasiswa ini. Beasiswa jenis ini merupakan beasiswa bagi calon mahasiswa yang kurang mampu. Beasiswa Bidik Misi dilatar belakangi oleh permasalahan akses pendidikan dari SMA sederajat ke perguruan tinggi. Banyak lulusan SMA sederajat tidak bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi karena calon mahasiswanya dari kalangan kurang mampu, tetapi berpotensi

Berdasarkan dari jenis atau macam-macam beasiswa yang diterapkan namun di Kabupaten Enrekang hanya bisa mengakses beasiswa ke masyarakatnya dengan tiga model beasiswa yaitu beasiswa bantuan, beasiswa bidik misi, beasiswa surat rekomendasi desa, dan pada fokus penelitian ini lebih fokus pada penerapan program beasiswa surat rekomendasi desa yang diterapkan di Kabupaten Enrekang, dan berdasarkan hasil survey peneliti sebelumnya untuk beasiswa surat

rekomendasi desa hanya bisa di akses di beberapa kampus swasta yang ada di Kabupaten Enrekang seperti kampus Universitas Muhammadiyah Enrekang. Dengan demikian surat yang dikeluarkan belum bisa digunakan sampai kampus di tingkat provinsi Sulawesi Selatan.

3. Kualifikasi Pendidikan

Kualifikasi berarti latihan, tes, ijazah, dan yang lain-lain atau faktor yang menjadikan seseorang memenuhi syarat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kualifikasi adalah “pendidikan khusus untuk memperoleh suatu keahlian yang diperlukan untuk memperoleh suatu keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu atau menduduki jabatan tertentu”.²⁸ Miarso, menyatakan bahwa guru yang berkualifikasi adalah guru yang memenuhi standar pendidik, menguasai materi/isi pelajaran sesuai dengan standar isi, dan menghayati dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran. Miarso mengartikan kualifikasi sebagai kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugasnya.²⁹

Dari beberapa pengertian kualifikasi di atas, istilah kualifikasi secara garis besar dipahami dalam dua sudut pandang yang berbeda. Yang pertama, kualifikasi sebagai tingkat pendidikan yang harus ditempuh oleh seseorang untuk memperoleh kewenangan dan legitimasi dalam menjalankan profesinya. Sementara pandangan yang kedua memaknai

²⁸ Yolanda Manurung, “KEMATANGAN EMOSI PENGEMBANGAN KARIR LANJUTAN,” *KEMATANGAN EMOSI PENGEMBANGAN KARIR LANJUTAN* 49 المجلد, no(2008) 1: hlm.69–73,

²⁹ Ralph Adolph, “KUALIFIKASI PENDIDIKAN, KEIKUTSERTAAN DIKLAT, SIKAP PADA PROFESI DAN KOMPETENSI GURU,” 2016, hlm.1-23.

kualifikasi sebagai kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki atau dikuasai seseorang sehingga dapat melakukan pekerjaannya secara berkualitas. Namun sesungguhnya terdapat benang merah dari kedua sudut pandang tersebut yakni keharusan adanya kapasitas yang harus dipenuhi untuk menjalani profesi atau pekerjaannya.

Penting juga untuk membedakan antara istilah kualifikasi pendidikan dengan kualifikasi pendidik. Yang pertama, kualifikasi pendidikan bersangkut-paut dengan jenjang atau strata pendidikan guru seperti D2, D3, D4, atau S1. Yang kedua, kualifikasi pendidik merujuk pada kompetensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai pendidik. Dalam konteks penulisan tesis ini, penggunaan istilah kualifikasi pendidikan dan kualifikasi akademik merujuk kepada maksud yang sama. Hanya secara filosofis memang istilah kualifikasi pendidikan dipandang lebih tepat mengingat dalam konteks pendidikan guru tidak hanya ditekankan pada aspek akademiknya saja, tetapi aspek lain yang sangat esensial seperti sikap dan kepribadian harus dikembangkan secara utuh sehingga sosok pendidik yang ideal dapat terwujud.

Kualifikasi pendidikan juga merupakan tuntunan yuridis formal yang harus dipenuhi, misalnya untuk menjadi guru di Indonesia diwajibkan memiliki kualitas minimal S1 atau D4 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Dan Adapun beberapa penilaian terhadap kualifikasi pendidikan yang perlu diperhatikan yaitu diantaranya: *Pertama*, linearitas antara bidang studi yang ditempuh dengan

jabatan yang diisi. *Kedua*, tingkat pendidikan minimal yang dipersyaratkan, misalnya guru minimal S1 atau D4 dan dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan. *Ketiga*, standar kompetensi lulusan yang diatur dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang memetakan jenjang pendidikan dan capaian pembelajaran dari level terendah sampai tertinggi, serta menyandingkan antara pendidikan formal, pelatihan kerja, dan pengalaman kerja.³⁰

4. Akses Pendidikan

Akses Pendidikan yang begitu luas belum tentu dirasakan oleh semua anak bangsa. Indonesia yang sangat luas, sangat diperlukan akses yang merata, salah satu cara dengan membuka akses bagi anak muda yang kurang mampu, namun memiliki bakat dan minat serta prestasi yang bagus dalam dunia pendidikan, sehingga di perlukannya ada akses dan beasiswa agar dapat menjamin pendidikan yang layak. Adapun tujuan dari akses Pendidikan ini yaitu untuk memberikan kemudahan dan kesempatan yang sama bagi setiap orang untuk memperoleh Pendidikan.

Tujuan utama dari akses pendidikan ini adalah untuk menjangkau daerah-daerah terpencil dalam pelayanan Pendidikan bagi masyarakat.³¹ Seperti yang dikemukakan oleh Sigit, bahwa banyak hal-hal yang serius dalam hal akses pemerataan pendidikan di Indonesia diantaranya yaitu

³⁰ Penjelasan Peta Jalan, Penjelasan Peta Jalan, and Penjelasan Peta Jalan, "Instrumen Akreditasi Penilaian Peningkatan Kualifikasi Program Studi D3 → D4" 1: hlm.5.

³¹ As'ad As'ad et al., "Sistem Pendidikan Nasional: Akses, Equity, Financing, Monitoring Dan Evaluasi Tinjauan Kajian Literasi," *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 7, no. 1 (2024): hlm.89-97.

letak geografis, dimana sangat banyak anak-anak atau calon peserta didik di daerah terpencil atau terisolasi yang sulit mengakses sekolah karena daerah yang jauh atau infrastruktur yang tidak memadai. Kondisi ini membuat mereka sulit mendapatkan Pendidikan yang layak, sehingga potensi menjadi generasi yang miskin atau sulit berkembang.

Faktor kedua yaitu *faktor ekonomi*, faktor ini banyak terjadi di Indonesia karena banyak keluarga miskin atau berpenghasilan rendah yang tidak mampu membiayai pendidikan anak-anak mereka. Beban biaya pendidikan yang tinggi, seperti biaya sekolah, seragam, dan transportasi, menjadi hambatan bagi mereka yang ingin mendapatkan pendidikan yang layak. Akibatnya banyak anak-anak yang dari keluarga kurang mampu sering terputus sekolahnya atau tidak mendapatkan pendidikan yang memadai. Dengan demikian untuk mengatasi tantangan ini, pemerintah sangat perlu meningkatkan alokasi anggaran untuk sektor pendidikan, utamanya di daerah-daerah terpencil dan miskin. Dengan dana yang cukup atau memungkinkan pembangunan infrastruktur pendidikan yang memadai seperti Gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium dan hal-hal lain terkait penunjang sekolah. Selain itu, pemerintah juga sangat diharapkan memberikan bantuan keuangan kepada keluarga yang kurang mampu atau miskin agar anak-anak mereka tetap melanjutkan pendidikan. Selain dengan fasilitas dan sarana prasarana yang bagus, pemerintah juga bisa menerapkan atau meningkatkan kualitas guru dan tenaga pendidik di daerah-daerah terpencil.

Melalui pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru dan tenaga pengajar, dan pemerintah juga mendorong rotasi guru dari daerah perkotaan ke daerah yang masih kekurangan pengajar, maka sangat dibutuhkan juga partisipasi dari masyarakat dimana dapat terlibat sebagai pembangunan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan di daerah mereka. Mereka juga terlibat dalam memberikan dukungan, motivasi dan moral untuk anak-anak agar mau tetap terus belajar dan mengembangkan potensi mereka. Dengan adanya komitmen dan kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan semua pemangku yang mempunyai kepentingan maka sangat diharapkan semuanya bisa mendapatkan akses pendidikan yang berkualitas untuk investasi yang penting bagi masa depan bangsa.

Undang-Undang 1945 pasal 31 ayat 1 dinyatakan bahwa seluruh warga negara berhak mempunyai akses pendidikan dengan baik.³² Pemerintah pusat mempunyai kebijakan yang dapat mengatur hak warga untuk memperoleh pendidikan yang setara tanpa membedakan golongan, agama, dan suku. Dengan adanya dana APBN yang telah diturunkan sangat diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengakses pendidikan lebih luas. Pemerataan pendidikan dapat dilakukan dengan menggunakan akses teknologi yang baik, sehingga bisa dilakukan secara

³² Gaudensia Namur, "Peran Teknologi Pembelajaran Meningkatkan Literasi Digital Matematika" 3 (2022): hlm.284.

daring juga, hal ini juga bisa dijadikan salah satu cara metode belajar dengan menggunakan internet.³³

Saputri mengemukakan bahwa untuk melakukan akses pendidikan ada beberapa hal yang bisa dilakukan dan hal ini sangat diperhatikan, diantaranya yaitu;³⁴

1) Pemerataan akses internet di seluruh Indonesia,

Akses ini sangat memerlukan dana yang besar. Pemerintah sudah melakukan pemerataan akses internet melalui program BTS 4G. Program ini mampu menjangkau seluruh daerah terpencil yang ada di Indonesia. Program ini diharapkan dapat memberikan internet di berbagai sekolah, dan pengembangan UMKM, namun sayang ada berbagai masalah yang harus diselesaikan oleh pemerintah.

2) Pemerataan akses transportasi

Tidak dipungkiri bahwa transportasi di daerah pelosok masih minim. Siswa harus menyebrangi sungai dan gunung yang belum mempunyai sarana transportasi. Pemerintah dan masyarakat harus dapat bekerjasama agar sarana transportasi dapat diatasi. Bandingkan dengan sarana transportasi di kota yang sedemikian lengkap. Hal ini perlu disejajarkan perilakunya di kota dan daerah pelosok.

3) Pemerataan guru yang berkualitas.

³³ Ardinal Ardinal, Dewi Anjani, and Lies Sunarmintyastuti, "Aplikasi Sistem Informasi Jasa Service Computer Pada Toko Alfalfa," *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)* 6, no. 1 (2022): hlm.567-572.

³⁴ Icha Saputri and Fifi Fatmawati, "Permasalahan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Pendidikan" 1, no. 1 (2024): hlm.29.

Guru yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan Pendidikan. Guru yang berkualitas mampu mentransformasi peserta didik dengan cepat. Namun yang jadi permasalahan, tidak seimbangnya guru berkualitas yang ada di kota dan daerah pelosok. Pemerintah sebaiknya mengkaji ulang program yang telah dilakukan demi pemerataan guru berkualitas.

4) Pemerataan Pendidikan/sekolah yang berkualitas.

Para orang tua murid selalu berharap agar anaknya dapat belajar di sekolah yang berkualitas atau sekolah favorit. Namun hal ini menjadikan permasalahan, karena daya tampung sekolah yang kecil, sedangkan peminatnya membludak. Pemerataan sekolah yang berkualitas perlu diupayakan, agar masyarakat mendapat sekolah yang berkualitas.

Pendidikan yang bagus dapat meningkatkan kesejahteraan, dengan akses pemerataan pendidikan yang berkualitas dapat menjadikan sebuah program berjalan dengan baik.³⁵ Kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih berkualitas berlaku untuk semuanya tidak hanya untuk masyarakat yang mampu, untuk yang masyarakat yang kurang mampu dibantu dengan adanya program beasiswa yang dibutuhkan, melalui program-program yang telah dikeluarkan oleh pemerintah. Serta kesadaran untuk melanjutkan pendidikan sangat diperlukan dan perlu ditingkatkan jika

³⁵ Azizah Arifinna Safarah and Udik Budi Wibowo, "Program Zonasi Di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pemerataan Kualitas Pendidikan Di Indonesia," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 21, no. 2 (2018): hlm.206.

melihat data dalam beberapa jurnal masih banyak yang tidak minat dalam melanjutkan pendidikan karena akses pendidikan yang masih kurang.

Pada pemerataan pendidikan terdapat dua pemerataan, yaitu pemerataan aktif dan pasif. Pemerataan pasif disini adalah pemerataan pendidikan untuk dapat mendaftar di sekolah, siswa dapat akses luas untuk mendaftar sekolah, termasuk sekolah favorit dan bermutu. Siswa serta orang tua mampu memilih mana yang dianggap baik untuk bersekolah. Pemerataan aktif dapat diartikan bahwa peserta didik mempunyai kesempatan untuk memperoleh hasil belajar. Siswa yang sudah terdaftar di sekolah dapat memaksimalkan hasil belajar. Peningkatan akses Pendidikan yang bersifat aktif dan pasif menjadi fokus pemerintah, terutama di daerah pedesaan, dan terpelosok. Pendidikan akan menjadi suatu modal besar bagi bangsa Indonesia. Pendidikan menjadi salah satu kunci dalam mengentaskan kemiskinan. Kesejahteraan rakyat akan meningkat jika akses pendidikan menjadi luas dan merata. Pemerataan Pendidikan masih menjadi persoalan bangsa ini, karena pendidikan lebih banyak mengarah pada daerah perkotaan seperti pulau Jawa, sehingga pendidikan yang diluar pulau Jawa masih sangat kurang, seperti daerah bagian wilayah Timur.³⁶

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami tesis ini dan mudah dalam menghubungkan satu sama lain, maka peneliti memaparkan sistematika

³⁶ Wandri Ramadhan, Zainal Asril, and Rendy Nugraha Frasandy, "Analisis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Di SD/MI," *Jurnal Cerdas Mahasiswa* 3, no. 2 (2021): hlm.149.

pembahasan sebagai berikut. Tesis ini terdiri dari lima Bab dan setiap Babnya memiliki sub-bab yang saling terkait sehingga dapat menjadi rangkaian yang utuh.

Bab I Pendahuluan: Pada bab ini terdapat pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian Pustaka, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

Bab II Metode Penelitian: Pada bab ini bagian yang membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, dan teknik pengumpulan data.

Bab III Gambaran Umum Universitas Muhammadiyah Enrekang: Pada bab ini akan membahas Gambaran umum tentang lokasi penelitian baik dari segi Sejarah, visi, misi, tujuan, sarana prasarana, kurikulum dan program-program yang diterapkan di Universitas Muhammadiyah Enrekang.

Bab IV Hasil Penelitian: Pada bab ini merupakan bab yang akan menjawab rumusan masalah, dan akan membahas lebih rinci lagi tentang tema pembahasan dalam tesis ini.

Bab V Penutup: Pada bab ini merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kemudian pada halaman akhir tesis ini, penulis akan mencantumkan daftar pustaka yang digunakan sebagai rujukan dalam menulis penelitian, lampiran-lampiran, serta data atau curriculum vitae penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menyusun kesimpulan penelitian ini sesuai dengan temuan yang diperoleh di lapangan. Kesimpulan tersebut dirumuskan dari data yang dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan. Adapun hasil kesimpulan penelitian tersebut adalah sebagai berikut;

1. *Perencanaan* program beasiswa rekomendasi desa yang diterapkan di Universitas Muhammadiyah Enrekang diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan pendidikan masyarakat desa serta merumuskan tujuan utama program, yaitu membantu warga yang memiliki keterbatasan ekonomi agar dapat melanjutkan pendidikan. Program ini juga menetapkan kebijakan bahwa setiap desa diharapkan memiliki minimal dua sumber daya manusia yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. *Pelaksanaan* program dimulai dari tahap pembukaan pendaftaran, pengumpulan berkas persyaratan, serta penyertaan surat rekomendasi dari kepala desa sebagai bukti bahwa calon mahasiswa benar-benar didukung untuk melanjutkan studi melalui jalur rekomendasi desa. Penentuan penerima beasiswa sepenuhnya menjadi kewenangan kepala desa, karena pemerintah desa dianggap lebih memahami kondisi dan kelayakan warganya. *Pengelolaan* beasiswa

rekomendasi desa berlangsung melalui proses yang terstruktur oleh pemerintah desa, dengan tetap memastikan bahwa mahasiswa penerima memiliki hak dan kewajiban yang sama seperti mahasiswa lainnya. Dalam pelaksanaannya, kepala desa juga bekerja sama dengan pihak universitas atau lembaga mitra untuk menjamin efektivitas program serta memastikan dampaknya dapat dirasakan dalam peningkatan akses pendidikan bagi masyarakat desa. *Evaluasi* program dilakukan untuk menilai efektivitas, ketepatan sasaran, dan manfaat yang diperoleh penerima. Setiap mahasiswa mendapatkan alokasi dana sebesar 15% dengan masa bantuan selama dua semester. Selain itu, pihak universitas melakukan evaluasi melalui pemantauan perkembangan akademik mahasiswa penerima beasiswa. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar untuk melakukan perbaikan, baik dalam mekanisme seleksi, jumlah bantuan, maupun bentuk pendampingan, sehingga program dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih optimal bagi peningkatan akses pendidikan masyarakat desa

2. Pemerintahan di kabupaten Enrekang memiliki peranan penting dalam mendukung pelaksanaan program beasiswa rekomendasi desa ini, terutama sebagai penghubung antara masyarakat dan pihak perguruan tinggi. Pemerintah desa membantu melakukan pendataan, seleksi awal, hingga memberikan surat rekomendasi resmi bagi calon penerima agar proses penetapan mahasiswa penerima beasiswa lebih objektif dan terarah. Selain itu, pemerintah di kabupaten enrekang juga memberikan

pendampingan, sosialisasi, serta mengawasi penerapan program di lapangan agar benar-benar menyentuh sasaran masyarakat yang membutuhkan. Dengan keterlibatan aktif pemerintah, pelaksanaan beasiswa dapat berjalan lebih efektif, transparan, dan memberikan dampak nyata dalam peningkatan akses pendidikan tinggi bagi generasi muda di lingkungan desa.

3. Dampak dari program beasiswa rekomendasi desa dalam meningkatkan akses pendidikan dari program beasiswa rekomendasi desa terbukti memberikan kontribusi penting dalam memperluas akses pendidikan bagi masyarakat desa. Melalui pemberian beasiswa yang didasarkan pada rekomendasi pemerintah desa, kesempatan bagi pelajar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menjadi lebih terbuka dan terjangkau. Program ini tidak hanya membantu mengurangi hambatan biaya, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar serta mendorong pemerataan kesempatan pendidikan. Dengan demikian, program rekomendasi desa menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di tingkat desa dan menciptakan peluang bagi generasi muda untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi.

B. Saran

1. Untuk Universitas Muhammadiyah Enrekang dalam pelaksanaan program beasiswa ini yaitu agar ke depannya dapat terus ditingkatkan lagi, baik dari segi jumlah penerima, sistem pendataan,

maupun mekanisme koordinasinya. Perguruan tinggi dapat memperluas keterlibatan stakeholder desa serta memperkuat proses monitoring dan evaluasi agar penerima beasiswa benar-benar tepat sasaran dan sesuai kriteria. Selain itu, peningkatan sosialisasi dan transparansi informasi juga sangat penting agar masyarakat luas lebih mengetahui adanya program ini dan tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam proses pengajuan. Dengan adanya peningkatan berkelanjutan tersebut, program beasiswa rekomendasi desa diharapkan semakin maksimal dalam memberikan manfaat, memperluas akses pendidikan tinggi, serta mampu mendukung kualitas SDM yang lebih baik dari daerah sekitar kampus.

2. Dalam pemberian beasiswa rekomendasi desa ke depan adalah perlu adanya sistem seleksi yang lebih matang dan komprehensif sehingga proses pemilihan penerima dapat berjalan dengan lebih objektif, adil, dan sesuai dengan kebutuhan. Seleksi yang baik bukan hanya melihat aspek akademik, tetapi juga mempertimbangkan latar belakang ekonomi, motivasi belajar, serta integritas calon penerima. Dengan memperkuat standar seleksi ini, maka beasiswa akan lebih tepat sasaran dan benar-benar diberikan kepada mahasiswa yang membutuhkan serta memiliki komitmen tinggi untuk menyelesaikan studi. Hal ini penting agar tujuan utama program beasiswa dapat tercapai dan memberikan dampak yang lebih signifikan bagi peningkatan kualitas SDM dan pemerataan akses pendidikan.

3. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel dan Lokasi penelitian dengan melibatkan beberapa perguruan tinggi agar hasil penelitian lebih banyak membahas tentang program beasiswa yang belum di terapkan di universitas lainnya. Dan untuk jangka panjang agar program ini lebih di kembangkan lagi dalam meningkatkan kualitas mahasiswa di setiap universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Ralph. "Kualifikasi Pendidikan, Keikutsertaan Diklat, Sikap Pada Profesi Dan Kompetensi Guru," 2016, hlm.1-23.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): hlm.9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Ardinal, Ardinal, Dewi Anjani, and Lies Sunarmintyastuti. "Aplikasi Sistem Informasi Jasa Service Computer Pada Toko Alfalfa." *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)* 6, no. 1 (2022): hlm.567-572. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5773>.
- As'ad, As'ad, Nana Suyana, Jupriadi Jupriadi, and Marhamah Marhamah. "Sistem Pendidikan Nasional: Akses, Equity, Financing, Monitoring Dan Evaluasi Tinjauan Kajian Literasi." *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 7, no. 1 (2024): hlm.89-97. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v7i1.2849>.
- Asiva Noor Rachmayani. "Pengaruh Beasiswa Dan Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajarkativis Mahasiswastie Pancasetia Banjarmasin," 2015, hlm.6.
- Ayuningtyas, Ika. "Ketimpangan Akses Pendidikan Di Kalimantan Timur." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6, no. 2 (2021): hlm. 117. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i2.2128>.
- Bachrul, Nur Alam. "Pemetaan Komoditi Sayur Unggulan Di Kabupaten Enrekang Menggunakan SIG (Sistem Informasi Geografis) Mapping of Leading Vegetable Commodities in Enrekang Regency Using GIS (Geographical Information System)" 6, no. 1 (2023): hlm.46-54.
- Cahya, Rizky, Mohamad Syafri, and Indhitya R Padiku. "Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa Daerah Dengan Menggunakan Metode Multi-Attributive Border Approximation Area Comparison (MABAC)" 3, no. 2 (2023): hlm.151.
- Deliza, verry fitra, Rama. *Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang*. Vol. 50, 2025.
- "Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2018)," n.d.
- Dr. Wahidmurni, M.Pd. "Pemaparan Metode Kualitatif." *Jurnal Akuntansi* 11 (2017): hlm.17.
- Dudung, Agus, Ajat Sudrajat, Uswatun Hasanah, Lucia Hermien Winingsih, Philip Suprastowo, Ais Irmawati, and Nur Listiawati. *Model Pendidikan Daerah 3T Berbasis Kearifan Lokal*, 2018.
- Gloria, Putri, and Eko Sedyono. "Perancangan Sistem Rekomendasi Pemberian Beasiswa Dengan Metode Fuzzy Tsukamoto." *Journal of Information Technology Ampera* 3, no. 2 (2022): hlm.124-147. <https://doi.org/10.51519/journalita.volume3.issue2.year2022.page124-147>.
- Hakim, Abdul. "Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah," 2019, hlm.14.
- Hamzanwadi, Universitas. "Urgensi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa" 15, no. 2 (2020):

- hlm.9. <https://doi.org/10.29408/edc.v15i2.2714>.
- Hanis Nur. "Diskriminasi Pendidikan Masyarakat Terpencil Dibandingkan Dengan Negara Lainnya." *Journal Sociology of Education* 6 1, no. 79 (2018): hlm.33-43.
- Haryanti, Fitri. "Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun 2021 M / 1442 H," 2021, hlm. 35.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): hlm.21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hasbi, Hasbi, Hasriadi Hasriadi, and Nurul Hikmah Azhari. "Aksiologi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Iain Palopo." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8, no. 2 (2023): hlm.315. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4116>.
- "Hasil Dokumentasi, Sejarah UNIMEN, Diakses 01 Juli 2025, [Www.UNIMEN.Ac.Id](http://www.unimen.ac.id)," n.d.
- "Hasil Dokumentasi Dari Website UNIMEN 'Sejarah UNIMEN', Diakses 01 Juli 2025" <https://sbmptmu.id/daftar-ptma/unimen/>," n.d.
- "Hasil Dokumentasi Dari Website UNIMEN 'Sejarah UNIMEN', Diakses 01 Juli 2025" [Www.Unimen.Ac.Id](http://www.unimen.ac.id)," n.d.
- "Hasil Dokumentasi Dari Website UNIMEN 'Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru UNIMEN - Universitas Muhammadiyah Enrekang', Diakses 05 Juli 2025.," n.d.
- "Hasil Dokumentasi Dari Website Universitas Muhammadiyah Enrekang, Di Akses Pada Tanggal 01 Juli 2025 'Http://103.193.179.49/#section-jadwal,'" n.d.
- "Hasil Dokumentasi Universitas Muhammadiyah Enrekang, Di Ambil Pada Tanggal 13 Agustus 2025.," n.d.
- "Hasil Observasi Lapangan Dari Surat Edaran Visi,Misi, Tujuan UNIMEN. Pada Tanggal 21 Juli 2025.," n.d.
- "Hasil Observasi Lapangan Di Universitas Muhammadiyah Enrekang, Pada Tanggal 10 Agustus 2025.," n.d.
- "Hasil Observasi Lapangan Di Universitas Muhammadiyah Enrekang, Pada Tanggal 12 Agustus 2025.," n.d.
- "Hasil Observasi Lapangan Di Universitas Muhammadiyah Enrekang, Pada Tanggal 13 Agustus 2025.," n.d.
- "Hasil Observasi Lapangan Di Universitas Muhammadiyah Enrekang, Pada Tanggal 13 Agustus 2025.," n.d.
- "Hasil Observasi Lapangan Di Universitas Muhammadiyah Enrekang, Pada Tanggal 21 Agustus 2025.," n.d.
- "Hasil Wawancara Bersama Bapak Dr.Elihami, S.Pd.,M.Pd.I Selaku Wakil Rektor II UNIMEN Pada Tanggal 21 Juli 2025.," n.d.
- "Hasil Wawancara Bersama Bapak Muh.Husain Kamaruddin,S.Th.I.,M.Pd, Selaku Badan Pimpinan Harian UNIMEN Pada Tanggal 10 Juli 2025.," n.d.
- Hasmira, Mira Hasti. "Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Latar Belakang Masalah," 2001, hlm.5.
- Ii, B A B. "Efektivitas Program Beasiswa Cendekia BAZNAS Dalam

- Meningkatkan Kemandirian Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Rahmat Gunawan,” 2009, hlm.3.
- Ilham, I Gede Suwijana, and Nurdin. “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Pada Smk 2 Sojol Menggunakan Metode Ahp.” *Jurnal Elektronik Sistim Informasi Dan Komputer (Jesik)* 4, no. 2 (2018): hlm.48-58.
- Islamic, Indonesia, and Education Journal. “Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam Indonesia” 2 (2023): hlm.19.
- Jalan, Penjelasan Peta, Penjelasan Peta Jalan, and Penjelasan Peta Jalan. “Instrumen Akreditasi Penilaian Peningkatan Kualifikasi Program Studi D3 → D4” 1 (n.d.): hlm.5.
- Jerome, Nyameh. “Application of the Maslow ’ s Hierarchy of Need Theory ; Impacts and Implications on Organizational Culture , Human Resource and Employee ’ s Performance” 2, no. 3 (2009): hlm.45.
- Jurnal, M A P, Administrsi Publik, and Vol No. “MAP (Jurnal Manajemen Dan Administrsi Publik) Vol . 1 No . 2 ISSN 2615-2142 ABSTRACT PENDAHULUAN Halaman 183-192” 1, no. 2 (2016): hlm.183.
- K.R, Soegijono. “Wawancara-Sebagai-Salah-Satu-Metode-Pengumpulan Data,” n.d.
- Kabupaten, D I, Kuantan Singingi, and Email Dalenadewiyahoocom. “JOM FISIP Vol. 4 No. 2 Oktober 2017 Page 1” 4, no. 2 (2017): hlm.2.
- Magdalena, Desi Andreswari 2019. “BEASISWA,” 2009, hlm.5-11.
- Masyarakat, Kepada, Miskin Di, and Kota Malang. “Peran Pemerintah Dalam Memberikan Akses Pendidikan Kepada Masyarakat Miskin Di Kota Malang,” n.d., hlm.40.
- Method, Fuzzy. “Penerapan Metode SAW Dan Fuzzy Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa in Decision Support System Scholarship” 3, no. 2 (2016): hlm.89.
- Mujab, Abdul. “Manajemen Program Beasiswa Indonesia Bangkit Kementerian Agama Dalam Pengembangan Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam,” 2024, hlm.10.
- Nabila, Maulina. “Pengembangan Model Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Akses Dan Kualitas Pendidikan” 5, no. 10 (2024): hlm.3725-3733.
- Najamuddin, Faisal, Retyana Wahrini, and Hasbi. “Pemberdayaan Desa Melalui Pelatihan Pengoperasian Microsoft Office Dalam Administrasi Data Desa Di Polewali Mandar Sulawesi Barat.” *Jurnal Bangun Abdimas* 1, no. 2 (2022): hlm.82-88. <https://doi.org/10.56854/ba.v1i2.119>.
- Namur, Gaudensia. “Peran Teknologi Pembelajaran Meningkatkan Literasi Digital Matematika” 3 (2022): hlm.284.
- Nashrullah, Mochamad, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah Nurdyansyah, and Rahmania Sri Untari. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, 2023. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>.
- Nur, Farmawati, Mappicara Andi, and Habibah Sitti. “Pemanfaatan Dan

- Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan.” *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): hlm.116.
<https://www.academia.edu/download/96308844/9799-25971-1-PB.pdf>.
- Nurazizah, Syarif. “Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pemberian Beasiswa Mahasiswa Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Kabupaten Lumu Timur.” 2507, no. February (2020): hlm.1-9.
- Pembangunan, Sumbangan, and D S P Berbasis. “PENDIDIKAN” 12, no. 3 (2024): hlm.3752.
- Ramadhan, Wandri, Zainal Asril, and Rendy Nugraha Frasandy. “Analisis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Di SD/MI.” *Jurnal Cerdas Mahasiswa* 3, no. 2 (2021): hlm.149.
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/cerdas/article/view/3514>.
- Ramadhon, Raka, Riswan Jaenudin, and Siti Fatimah. “Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya.” *Jurnal Profit* 4, no. 2 (2017): hlm.204.
- Ratnasari, Ayu. “Penyelenggaraan Pelayanan Surat Keterangan Tidak Mampu Aparat Desa Badak Baru Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.” *EJournal Ilmu Pemerintahan* 8, no. 4 (2020): hlm.213-226.
[https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/19424/Jurnal_Ayu_Ratnasari_IP_1302025271_\(08-20-21-11-37-04\)\[1\].pdf?sequence=1](https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/19424/Jurnal_Ayu_Ratnasari_IP_1302025271_(08-20-21-11-37-04)[1].pdf?sequence=1).
- Safarah, Azizah Arifinna, and Udik Budi Wibowo. “Program Zonasi Di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pemerataan Kualitas Pendidikan Di Indonesia.” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 21, no. 2 (2018): hlm.206.
<https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n2i6>.
- Sahila, Hilaliyah, Siti Maesaroh, and Baharuddin. “Efektivitas Program Bantuan Operasional Sekolah Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan.” *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 5, no. 3 (2024): hlm.307-315. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i3.16633>.
- Saputri, Icha, and Fifi Fatmawati. “Permasalahan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Pendidikan” 1, no. 1 (2024): hlm.29.
- Sawahan, Kecamatan. “Analisis Program Beasiswa Bantuan Operasional Pendidikan Ekslokalisasi Melalui Penyaluran Bantuan Di Kelurahan Putat Jaya” 6 (2025): hlm.528.
- Seputar, Jurnal, Inovasi Pendidikan, Lintang Nur Azizah, Mutiatun Khoiriyah, Sabrini Lidyawati, and Beny Dwi Lukitoaji. “EDUCREATIVA : Upaya Global Dalam Mengatasi Ketimpangan Akses Pendidikan” 1, no. 1 (2025): 108–14.
- Siti Nur Solikah. “Hubungan Antara Minat Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Praktik Dilaboratorium Keterampilan Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta,” 2008, hlm.234.
- Utami, Yullya Putri. “Implementasi Program Pemberian Beasiswa Daerah Untuk Mahasiswa Kabupaten Lamandau.” *Journal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan* 10, no. 1 (2021): hlm.1-12.
<https://doi.org/10.37304/jispar.v10i1.2285>.
- Wahyudi, Wahyudi, and Mahdiansyah Mahdiansyah. “Peran Pemerintah Desa

- Dalam Mendukung Pendidikan Anak-Anak Desa Terpencil, 2023, Hlm.87-95.” *Jurnal Borneo Humaniora* 6, no. 2 (2023): hlm.87-95. https://doi.org/10.35334/borneo_humaniora.v6i2.4926.
- Wasih, Waliya, Mulia Marita, and Lasutri Tama. “Manfaat Mahasiswa Magang Dalam Program MBKM Kerjasama Antar Universitas Bina Darma Palembang Dengan Pemkab Banyuasin” 4, no. 1 (2023): hlm.547.
- Widiyaningrum, Widdy Yuspita, Fachira Salsabila, Program Studi, Ilmu Pemerintah, and Kabupaten Bandung. “Implementasi Program Beasiswa Ti Bupati (Besti)” 10, no. November (2024): hlm.772-787.
- Year, Sub-district Enrekang District, and Dayu Suhardi. “Masyarakat Di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang Tahun 2018-2022 Analysis Of Village Fund Allocation On Community Empowerment In Enrekang” 3, no. November (2023): hlm.296-305.
- Yolanda Manurung. “Kematangan Emosi Pengembangan Karir Lanjutan.” *Kematangan Emosi Pengembangan Karir Lanjutan* رقية الع المجلة 49, no. المجلة (2008): 69–73. [https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation_society_and_inequalities\(lsero\).pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the](https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation_society_and_inequalities(lsero).pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the).
- Yusup, Wirastiani Binti, Bambang Ismanto, and Wasitohadi Wasitohadi. “Evaluasi Program Indonesia Pintar Dalam Peningkatan Akses Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama.” *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 6, no. 1 (2019): hlm.44-53. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i1.p44-53>.